

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk meneliti efektivitas program asistensi rehabilitasi sosial berbasis residensial di Sentra Wyata Guna adalah metode kuantitatif dengan survey deskriptif. Metode survey deskriptif merupakan metode untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai masalah yang akan diteliti. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas program asistensi rehabilitasi berbasis residensial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

Ratna Wijayanti, Dkk (2021: 10-11) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Sehingga data kuantitatif lebih banyak berupa angka bukan kata-kata atau gambar. Sehingga data penelitian kuantitatif dapat berupa skala ordinal, nominal, interval ataupun rasio.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka dalam mengumpulkan data-data tentang efektivitas program asistensi rehabilitasi sosial berbasis residensial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung yang kemudian data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif, menggunakan statistik untuk mengidentifikasi variabel yang diteliti. Selain itu juga, dilakukan penafsiran dengan kata-kata untuk menggambarkan secara jelas mengenai permasalahan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden tentang efektivitas program asistensi rehabilitasi sosial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung yang diperoleh langsung dari responden.
2. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, di mana data yang diperoleh ini berasal dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, yaitu efektivitas program asistensi rehabilitasi sosial berbasis residensial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas Program

Efektivitas program dalam penelitian ini yaitu skor total dari efektivitas program.. Efektivitas di dalam penelitian ini mengacu kepada empat aspek yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

2. Asistensi Rehabilitasi Sosial berbasis residensial

Asistensi Rehabilitasi Sosial adalah layanan rehabilitasi sosial yang diberikan kepada penyandang disabilitas, anak penyandang disabilitas, dan perempuan rawan sosial ekonomi di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

3. Sentra Wyata Guna Kota Bandung

Sentra Wyata Guna Kota Bandung adalah salah satu sentra milik Kementerian Sosial Republik Indonesia yang menyelenggarakan program asistensi rehabilitasi sosial yang beralamat di Jalan Pajajaran No.50-52, Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung dan menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ratna Wijayanti, dkk (2021:59) berpendapat tentang populasi dalam penelitian sebagai berikut :

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Elemen populasi adalah setiap anggota dari populasi yang diamati.

Populasi di dalam penelitian ini yaitu penyandang disabilitas, anak penyandang disabilitas dan perempuan rawan sosial ekonomi yang menerima program asistensi rehabilitasi sosial berbasis residensial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung yang berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Ratna Wijayanti, dkk (2021:60) berpendapat tentang sampel dalam penelitian sebagai berikut :

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sensus. Sejalan dengan pendapat Suhirman dkk (2016) yang menjelaskan bahwa sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau sampel yang mewakili jumlah populasi. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Imam Machali (2021:90) Validitas berbicara mengenai bagaimana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu secara tepat. Jadi alat ukur tersebut benar-benar dapat menjadi instrumen pengukuran yang menunjukkan realita sebenarnya atau kenyataannya pada sesuatu yang diukur.

Uji validitas yang akan digunakan di dalam penelitian ini menggunakan uji validitas muka (*face validity*) yaitu dengan mengkonsultasikan kepada para ahli atau dalam hal ini dosen pembimbing yang mana dosen pembimbing akan memeriksa instrumen yang dibuat sebelum disebarluaskan kepada responden dan selanjutnya dilakukan perbaikan. Jika ahli-ahli berpendapat bahwa unsur-unsur dalam alat ukur dapat mengukur masalah yang diteliti dengan baik, skala itu memiliki validitas yang tinggi.

Kemudian, uji validitas menggunakan uji korelasi pearson atau korelasi *pearson product moment*. Korelasi Pearson atau sering disebut *korelasi product moment* (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau

rasio. Adapun rumus untuk menghitung korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n : Banyaknya responden (sampel)
- X : Skor yang diperoleh subyek dari setiap item
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Adapun ketentuannya yaitu jika rhitung > rtabel maka variabel dinyatakan valid dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Imam machali (2021:105) berpendapat tentang uji reliabilitas alat ukur sebagai berikut :

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “reliable” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur

Berdasarkan penjelasan tersebut uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana sekelompok pertanyaan atau item dalam satu instrumen memiliki konsistensi atau keajegan. Uji reliabilitas yang akan digunakan di dalam penelitian ini yakni menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumus *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau pernyataan

σ^2_t = varians total

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians butir

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,728. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel efektivitas program masuk ke dalam kategori *Acceptable* atau diterima, dan karena nilainya $\geq 0,7$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Muhammad Darwin,dkk (2020:149) berpendapat tentang teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Pengumpulan data merupakan proses dari sebuah penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya berhubungan langsung dengan objek penelitian guna memperoleh informasi maupun dalam bentuk data. Data yang dikumpulkan meliputi data pada variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/ Kuisisioner

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pernyataan tertulis mengenai efektivitas program asistensi rehabilitasi berbasis residensial di Sentra Wyata Guna Kota Bandung. Angket dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *rating scale*. *Rating scale* adalah alat yang digunakan dalam

penelitian kuantitatif untuk mengukur dan menilai variabel-variabel yang bersifat subjektif, seperti sikap, persepsi, kepuasan, dan opini. *Rating scale* memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat intensitas perasaan atau pendapat mereka terhadap suatu objek, pernyataan, atau pertanyaan. Kemudian dari pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan tersebut disediakan beberapa alternatif jawaban di antaranya sangat efektif (SE), efektif (S), kurang efektif (KE) dan tidak efektif (TE). Poin-poin pernyataan dalam penelitian ini nantinya mencakup aspek atau yang menjadi sub permasalahan inti

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada sebagai sumber informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen tertulis, catatan resmi, laporan, statistik, dan data arsip, yang sudah tersedia dan relevan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial yang mendapat program asistensi rehabilitasi sosial

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.. Antonius (2021:168) berpendapat tentang statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Tahapan dalam statistik deskriptif adalah pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian ini dilakukan sebagaimana dijelaskan pada matriks berikut.

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penjajakan							
Pengajuan dan Seleksi Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Penyusunan Instrumen							
Pengumpulan Data							
Pengolahan Analisis Data							
Pengesahan Hasil							
Sidang Skripsi							